

PENINGKATAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA USIA SUBUR DAN PEMERIKSAAN PAPS SMEAR PADA KELOMPOK PKK KAMPUNG PAGHULU
ENHANCEMENT REPRODUCTION HEALTH WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE AND PAPS MER EXAMINATION IN PAGHULU VILLAGE PKK GROUP

Detty Jeane Kalengkongan¹⁾, Jelita Siska Herlina Hinonaung²⁾

^{1,2}Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara
Email:kalengkongandetty@gmail.com

Abstrak: Wanita usia subur perlu untuk memerhatikan kesehatan reproduksinya. Apabila tidak diperhatikan dapat berisiko untuk menderita kanker serviks. Pada wanita usia subur penanganan bagi kanker serviks sering mengalami keterlambatan disebabkan penderita datang berobat setelah berada pada stadium lanjut. Hasil penelusuran kasus terbanyak kanker serviks di kabupaten Kepulauan Sangihe didapati terjadinya peningkatan dan sebagian besar penderita berada di Wilayah Kecamatan Manganitu. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kesehatan reproduksi wanita usia subur dan pemeriksaan Paps Smear pada kelompok PKK Kampung Paghulu. Metode pelaksanaan yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi wanita usia subur dan pemeriksaan Paps Smear pada Kelompok PKK Kampung Paghulu. Sebanyak 12 orang bersedia melakukan pemeriksaan Paps Smear dan hasil laboratorium menunjukkan sebanyak 11 orang mengalami infeksi, serta seorang direkomendasikan untuk pemeriksaan lebih lanjut. Pada pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk memotivasi responden agar melakukan pemeriksaan sesuai rekomendasi dokter yang menanganinya. Kelompok PKK Kampung Paghulu setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan Paps Smear terjadi peningkatan kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Kesehatan, Reproduksi, Paps Smear, Paghulu Kabupaten Sangihe

Abstract: *Women of reproductive age need to pay attention to their reproductive health. If not addressed, it can be risky to suffer from cervical cancer. The treatment for cervical cancer often experiences delays caused by patients getting the treatment after being at an terminal stage. According to the medical report, the most cervical cancer in the Sangihe Islands regency were found at the Manganitu District Area. The aim of community service is to improve the reproductive health of women of reproductive age and Paps Smear examination in the Paghulu Village PKK group. Implementation method is by providing health education about reproductive health of women of reproductive age and Paps Smear examination in the Paghulu Village PKK Group. A total of 12 people were willing to do the Paps Smear examination and laboratory results showed as many as 11 people had infections, and one was recommended for further tests. In monitoring and evaluation carried out to motivate respondents to carry out checks according to the recommendations of the treating doctor. After the health education seminar and Paps Smear Examination, the health of Reproductive women community of Paghulu Village became improved.*

Keyword: *Health, Reproductive, Paghulu Village, Sangihe Islands Regency*

Kejadian kanker serviks di seluruh dunia sebesar 16 per 100.000 perempuan (Kemenkes, 2015). Di Indonesia, angka kejadian kanker serviks atau kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk

(Kemenkes, 2019). Data rekam medik RSUD Liun Kendage Tahuna tahun 2017 menunjukkan sebanyak 19 kasus kanker serviks dan sebagian besar berada di Kampung Paghulu sebanyak 4 kasus.

Kanker serviks disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV). Faktor risiko kanker serviks umumnya terkait dengan aktivitas seksual, sosial ekonomi rendah, hygiene serta penggunaan kontrasepsi (Ningsih dkk, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surudani & Welebuntu (2016) menunjukkan sebanyak 7 dari 85 responden yang melakukan deteksi dini pemeriksaan Paps Smear.

Hasil wawancara pada 3 orang ibu usia subur tentang kesehatan reproduksi dan deteksi dini pemeriksaan Paps Smear di Kampung Paghulu mengemukakan bahwa sampai saat ini mereka belum mengetahui hal tersebut. Hal ini disebabkan belum pernah dilakukan penyuluhan maupun sosialisasi baik dari pengurus PKK maupun tenaga kesehatan yang ada di wilayah tersebut. Apabila terjadi masalah yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, maka mereka mengobati sendiri secara tradisional sesuai dengan budaya yang dianut.

Keadaan geografis pemukiman penduduk Mitra merupakan daerah pegunungan dan sebagian berada dipesisir pantai. Mereka melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan ketika ada keluhan atau sakit. Fasilitas kesehatan yang ada yaitu Puskesmas yang berada di kecamatan dengan jarak tempuh sekitar 7-8 km. Adapun gambaran pemukiman warga dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi pemukiman penduduk

Tujuan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kesehatan reproduksi wanita usia subur dan pemeriksaan Paps Smear pada kelompok PKK Kampung Paghulu.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni-September 2019, bertempat di

Kampung Paghulu Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun mitra ialah kelompok PKK Kampung Paghulu yang berusia subur. Pada Wanita usia subur akan dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi wanita usia subur dan pemeriksaan Paps Smear untuk deteksi dini kanker serviks yang berisiko tinggi dipilih berdasarkan keluhan-keluhan yang dialami serta bersedia untuk dilakukan pemeriksaan Paps Smears.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Juni 2019 dilakukan penyuluhan kepada Kelompok PKK Kampung Paghulu bertempat di Kantor Kapitalaung Karatung II. Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dahulu divalidasi pengetahuan peserta tentang apa itu kanker serviks?. Tidak ada peserta yang hadir mampu menjawab. Kemudian diberikan pertanyaan lanjutan, apakah pernah melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi di fasilitas kesehatan?. Para peserta kompak menjawab tidak pernah. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa pengetahuan peserta tentang kanker serviks belum tahu.

Setelah itu dilakukan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dalam bentuk ceramah dan pemutaran video tentang deteksi dini terjadinya kanker serviks. Adapun kegiatan Penyuluhan dapat dilihat pada gambar 2. Sesudah pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Peserta antusias menceritakan tentang pengalaman mereka. Ada juga peserta yang bertanya tentang kebiasaan mencuci organ reproduksi menggunakan sabun.



Gambar 2: Pelaksanaan Penyuluhan

Adanya pertanyaan dan berbagi pengalaman oleh peserta menunjukkan bahwa pemberian materi dapat diserap. Menurut Notoatmojo (2010) bahwa pengetahuan merupakan dari hasil tahu, dan ini terjadi

setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Adanya penyampaian materi oleh tim pengabdian membuat para peserta mengetahui tentang kesehatan reproduksi terutama tentang kanker serviks.

Pemeriksaan Paps Smear dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2019 pukul 08.00-12.00 Wita. Pemeriksaan ini dilakukan di Puskesmas pembantu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 12 orang. Adapun pemeriksaan yang dilakukan dapat terlihat pada gambar 3.



Gambar 3: Pelaksanaan pemeriksaan Paps Smear

Hasil pemeriksaan Laboratorium Patology Anatomi (PA) Fakultas Kedokteran UNSRAT Manado menunjukkan hasil normal sebanyak 2 sampel, infeksi vaginalis sebanyak 2 sampel, radang suporatif sebanyak 2 sampel, radang supuratif dan infeksi gardnella vaginalis sebanyak 2 sampel, radang suporatif dan infeksi jamur monila sebanyak 3 sampel, dan radang suporatif dan infeksi coccan sebanyak 1 sampel.

Hasil dari 12 sampel yang diperiksa, ada 1 responden yang dianjurkan untuk dilakukan untuk pemeriksaan lanjut, hal ini ditunjang dengan hasil pemeriksaan diagnostik dokter.

KESIMPULAN

Kelompok PKK Kampung Paghulu setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan Paps Smear terjadi peningkatan kesehatan reproduksi.

DAFTAR RUJUKAN

- Kementerian Kesehatan. 2015. Deteksi dini kanker Rahim dan kanker payudara di Indonesia 2007-2014. Buletin jendela. Jakarta: Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. 2019. Hari kanker sedunia 2019. (online), <http://depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html> diakses pada 11 November 2019.
- Ningsih, D.P.S., Pramono, D., Nurdiati, D. S. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Surudani, C. Welebuntu, M. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan Pap Smer* di Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- RSUD Liunkendage Tahuna. 2017. Profil Rumah Sakit.